

## **PERTANYAAN MENGENAI POKOK POKOK PERJANJIAN BARU #2**

### **◆ TANYA:**

**“APAKAH YANG PARA NABI KATAKAN TENTANG GEREJA?”**

### **◆ JAWAB:**

Sejauh yang diketahui, tidak ada nabi Perjanjian Lama yang pernah mengucapkan kata “gereja.” Yohanes Pembaptis juga tidak pernah mengatakannya, namun baik Yohanes maupun para nabi itu sudah bicara tentang gereja. Dalam pandangan pelbagai nubuatan Perjanjian Lama dan Yohanes, ujung-ujungnya adalah gereja Perjanjian Baru. Bagi mereka yang bersedia menerimanya, gereja Perjanjian Baru ini memenuhi “waktu pemulihan segala sesuatu, seperti yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi-nabi-Nya yang kudus di zaman dahulu” (Kisah 3:21).

“Pemulihan” yang diucapkan Petrus dalam Kisah 3 bukanlah pemulihan bangsa Yahudi pulang ke kampung halaman mereka setelah Penawanan Babel. Pemulihan itu sudah dilakukan tujuh puluh tahun setelah Penawanan itu dimulai (Yeremia 25:11), dan pemulihan itu sudah terjadi (lihat Ezra 1; 2) pada tahun 606–536 S.M.

---

*“Dan semua nabi yang pernah berbicara, mulai dari Samuel, dan sesudah dia, telah bernubuat tentang zaman ini” (Kisah 3:24).*

---

Selain itu, Petrus tidak sedang mengatakan gereja memenuhi waktu itu sampai permulaan waktu pemulihan itu. Ketika gereja itu (kerajaan-Nya) diserahkan kembali kepada Bapa (1Korintus 15:24), tidak akan ada pemulihan apapun juga. Sebaliknya, langit dan bumi akan lenyap, dibakar (2Petrus 3:10, 11; Wahyu 21:1), bukannya dipulihkan. Segala sesuatu akan dibuat “baru” (Wahyu 21:5).

Benar, gereja memenuhi waktu sampai selesainya saat-saat pemulihan itu, dari 30 M. hingga akhir zaman. Pemulihan itu sudah berjalan sejak gereja didirikan, sedang berjalan pada saat ini, dan akan terus berlanjut sampai Yesus datang lagi. Pekerjaan Yohanes merupakan pemulihan dalam semangat Elia, ia memulihkan segala sesuatu, memalingkan “hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya,” dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar (Matius 17:11–13; Lukas 1:17). Dalam cara yang sama, pekerjaan Yesus melalui gereja-Nya merupakan pekerjaan pemulihan, memalingkan manusia dari kegelapan kepada terang dan dari dominasi Iblis kepada Allah. (Kisah 26:18). “Waktu pemulihan” yang disinggung oleh Petrus dalam Kisah 3:21 merupakan pemulihan rohani, bukan jasmani. Pemulihan itu diakibatkan oleh adanya pemberitaan injil (Roma 1:16) dan menghasilkan sekelompok manusia yang dipanggil ke luar yang dikenal sebagai “gereja.” Sorga akan menahan Yesus sampai selesainya “waktu pemulihan.” Sesungguhnya, “semua nabi yang pernah berbicara, mulai dari Samuel, dan sesudah dia, telah bernubuat tentang zaman ini” (Kisah 3:24). Ungkapan “zaman kini,”

seperti yang Petrus beritakan dalam tahun 30 M. sudah tentu tidak mengacu kepada waktu setelah Kristus datang lagi; karena pada waktu itu tidak akan ada lagi hari-hari.

Berita baik yang Petrus berikan pada 30 M, adalah bahwa semua orang Kristen adalah “anak-anak dari para nabi dan perjanjian yang telah Allah adakan” dengan nenek moyang kita. Janji Allah kepada Abraham adalah bahwa oleh keturunannya semua bangsa di muka bumi akan diberkati (Kisah 3:25). Pengalaman yang memperkuat kekuatan dalam Firman yang tidak bisa salah dan membangun iman yang teguh adalah pengalaman yang memeriksa ulang pelbagai perkataan nubuatan yang di atasnya Petrus mendasarkan pemberitaannya.

## **PELBAGAI NUBUATAN DALAM KITAB KEJADIAN**

### **Protevangelium**

Protevangelium, pengumuman pertama kali tentang injil, diucapkan di dalam Taman Eden. Dalam Kejadian 3:15, Allah berkata bahwa benih perempuan itu—Kristus (Matius 12:29) dan umat Kristen (Roma 16:20)—akan menang atas benih ular itu, Iblis (Ibrani 2:14; 1Yohanes 3:8). Harapan yang diungkapkan dalam Kejadian 3:15 sudah mendorong banyak orang selama berabad-abad.

## **Janji Kepada Abraham**

Di antara keturunan rohani perempuan itu (melalui Set, bukan Kain), Allah memandang cocok untuk mengembangkan maksud kekalnya dalam diri Abraham (Kejadian 12:1–3). Bagaimana Abraham menjadi orang yang percaya kepada Allah sejati tidaklah diketahui dengan jelas. Ayahnya (Terah) adalah penyembah berhala (Yosua 24:2). Namun begitu, salah seorang buyutnya, Sem, adalah seorang penyembah Allah (Kejadian 9:26). Sem masih hidup sampai Abraham berusia 150 tahun, jadi ia bisa secara pribadi menimbulkan iman di dalam hati Abraham. Bagaimanapun juga, kesetiaan Abraham kepada Allah begitu kuatnya sehingga Allah menjadikan dia sumber pelbagai janji yang hanya akan diwujudkan di dalam sorga itu sendiri (Matius 8:11). Melalui benih Abraham (Kejadian 22:18)—yang akan menjadi Kristus, sekitar delapan belas abad kemudian (Galatia 3:16)—semua orang di muka bumi akan diberkati (Kejadian 12:3). Sekarang ini, baik orang Yahudi dan non-Yahudi yang berada dalam Kristus adalah benih Abraham secara rohani dan ahli waris menurut janji itu (Galatia 3:29).

## **Janji Kepada Yehuda**

Sejalan dengan rencana sorga, sudah diramalkan bahwa salah seorang cicit Abraham, Yehuda, akan menjadi leluhur Kristus. Dalam ramalan itu, Kristus digambarkan sebagai Silo (“pembawa damai”) dan sebagai Raja (pemegang tongkat pemerintahan dan pemberi hukum):

“Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda ataupun lambang pemerintahan dari antara kakinya, sampai dia datang yang berhak atasnya, maka kepadanya akan takluk bangsa-bangsa” (Kejadian 49:10). “Bangsa-bangsa” yang mentaati Silo tidak bisa lain selain para pengikut Yesus yang dipanggil ke luar (Matius 16:18, 19).

## **PELBAGAI NUBUATAN OLEH “SAMUEL DAN SESUDAH DIA”**

### **Nubuatan Yang Dicatat Oleh Samuel**

Petrus, dalam Kisah 2:34, secara khusus mengacukan Samuel sebagai salah seorang nabi yang sudah meramalkan tentang “zaman ini [hari-hari]” gereja Perjanjian Baru. Dalam 2Samuel 7:16, gereja itu terlihat di bawah gambaran sebuah rumah dan sebuah kerajaan. Kedatangan rumah ini sudah pasti, dan lamanya rumah ini akan kekal selama-lamanya. Dalam terang latar belakang nubuatan ini, tidaklah mengherankan bahwa Perjanjian Baru memakai rumah tangga dan kerajaan dalam menggambarkan gereja (1Timotius 3:15; Matius 16:19).

### **Nubuatan Oleh Daud**

Samuel mengurapi Daud sebagai garis keturunan bangsawan Israel yang mula-mula. Allah menjadikan Daud seorang nabi (Kisah 2:30) untuk meramalkan aspek yang sangat penting tentang umat Perjanjian Baru yang dipanggil ke luar: “Umat-Mu akan bersukarela dengan bebas pada

hari kekuasaan-Mu; dalam kesatuan tempur yang kudus,...” (Mazmur 110:3; NASB). Bangsa-bangsa yang menyesal, pada hari penghakiman, akan merasakan tongkat amarah Mesias (Mazmur 2:9; Wahyu 19:15). Umat-Nya sendiri, kelompok orang yang dipanggil ke luar, akan dengan sukarela melayani Dia dalam kehidupan kudus yang indah.

### **Nubuatan Oleh Yesaya**

Yesaya bisa melihat gereja Tuhan delapan abad sebelumnya dengan lebih jelas dan lebih hidup daripada nabi mana saja sebelumnya. Ia diberi tugas untuk menamakan lembaga Perjanjian Baru sebagai “gunung tempat rumah TUHAN” (Yesaya 2:2), yang ke dalamnya orang-orang dari segala bangsa akan masuk. Lagi, kita menganggap hal ini suatu kewajiban bahwa para penulis Perjanjian Baru menggambarkan gereja itu dalam pelbagai istilah nubuatan—sebagai gunung dan sebagai rumah. Ibrani 12:22 berkata, “Kamu sudah datang ke Bukit Sion, ke kota Allah yang hidup, Yerusalem sorgawi...” (Lihat juga Ibrani 3:6).

Yesaya diberi kuasa untuk meramalkan bahwa Yerusalem akan menjadi tempat mula-mula gereja (Yesaya 2:3). Dalam keserasian yang tepat, Yesus memberi instruksi kepada para rasul-Nya untuk menunggu di Yerusalem sampai mereka diberi kuasa untuk mulai memberitakan injil dalam nama-Nya (Lukas 24:46–49). Demikian juga sejalan dengan nubuatan itu, orang-orang dari segala bangsa di kolong langit (Kisah 2:5) mendengar para rasul itu memberitakan berita yang membuahkan

anggota gereja—berita baik tentang Ketuhanan Kristus (Kisah 2:38). Hasilnya tiga ribu orang dibaptis ke dalam satu tubuh, yang adalah gereja (Kisah 2:41; lihat 1Korintus 12:13; Kolose 1:18). Di atas para anggota gereja itulah dipancarkan “kemurahan hati yang setia yang diperlihatkan kepada Daud” (Yesaya 55:3). Pelbagai berkat yang hebat menjadi miliki mereka dan milik semua orang Kristen di zaman kini. Dari dahulu kala, manusia belum pernah mendengar atau melihat atau bahkan membayangkan pelbagai berkat seperti itu (Yesaya 64:4; lihat 1Korintus 2:9), tetapi kini pelbagai berkat itu sudah menjadi kenyataan bagi semua orang Kristen.

### **Nubuatan Oleh Yeremia**

Dengan mamakai gambaran yang berbeda, Yeremia juga meramalkan “zaman ini” dari gereja Perjanjian Baru. Roh Kudus memberi dia sebuah analogi terilham: Israel dan Yehuda jasmani sudah menerima perjanjian dari Tuhan sewaktu mereka keluar dari Mesir. Perjanjian itu ditulis secara lahiriah pada batu-batu dan papirus, namun Israel dan Yehuda rohani akan menerima perjanjian *baru* yang ditulis secara batiniah di hati dan pikiran (Yeremia 31:31–34; lihat Ibrani 8:6–13). Dalam penggenapannya yang sempurna, gereja Allah itu merupakan hasil tulisan Roh Kudus melalui para rasul pada loh-loh daging dalam hati manusia. Dalam 2Korintus 3:3 Paulus memberitahu umat Kristen, “...kamu adalah surat Kristus, yang ditulis oleh pelayanan kami, ditulis bukan dengan tinta,

tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia.”

### **Nubuatan Oleh Daniel**

Seorang tawanan bernama Daniel dipakai oleh Allah sebagai nabi untuk melihat kepada waktu berdirinya gereja itu di sepanjang enam abad. Daniel bicara tentang bangkit dan jatuhnya pelbagai kerajaan besar, dengan berfokus pada zaman raja-raja Romawi. Ia sudah diberi kuasa untuk meramalkan bahwa, pada waktu kekuasaan raja-raja ini, Allah semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak didirikan oleh tangan manusia, tetapi kerajaan itu sendiri akan tetap untuk selamanya (Daniel 2:44; Ibrani 12:28). Warganegara kerajaan itulah yang membentuk gereja Perjanjian Baru (Kolose 1:1, 2, 13).

### **Nubuatan Oleh Yohanes**

Beberapa saat sebelum pembentukan gereja pada 30 M., Allah membangkitkan seorang nabi bernama Yohanes. Tugasnya adalah menyiapkan manusia bagi kedatangan Tuhan (Lukas 1:17) dengan menyeru mereka untuk bertobat, beriman kepada Mesias yang sedang datang, dan kepada penyelaman dalam air untuk penghapusan dosa mereka (Matius 3:2; Markus 1:4). Gereja itu adalah dalam persiapan di zaman Yohanes. Namun begitu, dalam kenyataannya, Yohanes sendiri tidak diberi hak istimewa untuk menjadi anggota gereja itu. *“Aku berkata*

*kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya” (Matius 11:11).* Dalam cara yang sama dimana Daud menyiapkan potongan-potongan batu yang belakangan dipakai Salomo untuk membangun bait suci, Yohanes pun menyiapkan batu-batu rohani yang Kristus tempatkan dalam bait suci-Nya, gereja-Nya.

### **Genap Waktunya**

Hukum Taurat dan kitab para nabi berlaku sampai tampilnya hari hari Yohanes, dan kematian Kristus. *“sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus” (Yohanes 1:17),* dan setelah Yohanes tibalah penggenapan rencana yang berabad-abad—yaitu, pembentukan kerajaan Allah, rumah-Nya, gunung-Nya, umat-Nya, gereja-Nya! Tidaklah salah jika kita dibuat takjub oleh Perjanjian Lama, ketika setiap nabi, mulai dari Samuel dan berlanjut terus sampai Maleakhi, memperlihatkan gambaran yang istimewa tentang kedatangan gereja itu! Setelah “genap waktunya” (Galatia 4:4), sesuai dengan maksud abadi-Nya (Efesus 3:11), kedalaman kekayaan hikmat Allah yang tidak terselami dinyatakan kepada umat manusia!